

## Perbandingan Hasil Pemangkas Rambut Teknik Increase Layer Horizontal Dengan Parting dan Tanpa Parting Pada Rambut Lurus

Revni Triwanda<sup>1</sup>, Vivi Efrianova<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi D4 Tata Rias dan Kecantikan, Universitas Negeri Padang  
e-mail: [vivi.efrianova@fpp.unp.ac.id](mailto:vivi.efrianova@fpp.unp.ac.id)

### Abstrak

Pemangkas rambut teknik increase layer horizontal tanpa parting belum ada diterapkan oleh mahasiswi tata rias dan kecantikan, serta masih kurangnya referensi tentang pemangkas rambut increase layer horizontal tanpa parting. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbandingan hasil pemangkas rambut teknik increase layer horizontal dengan parting dan tanpa parting dilihat dari uji organoleptik (tekstur layer rambut, volume rambut, durasi waktu, total look) dan uji hedonik (kesukaan panelis). Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Desain penelitian yang digunakan yaitu *one-shoot case study*. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas (X1) pemangkas dengan *parting*, (X2) pemangkas tanpa *parting*, dan (Y) perbandingan hasil pemangkas teknik increase layer horizontal pada rambut lurus. Objek penelitian ini adalah pemangkas rambut menggunakan teknik *increase layer horizontal* pada rambut lurus pada 4 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan instrument penelitian dengan menggunakan lembar penilaian panelis untuk menilai hasil pemangkas rambut teknik *increase layer horizontal* dengan *parting* dan tanpa *parting*. Data dianalisa menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan uji t. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa perbandingan hasil pemangkas rambut teknik increase layer horizontal dengan parting dan tanpa parting pada rambut lurus dengan hasil terbaik diperoleh oleh pemangkas rambut teknik increase layer horizontal tanpa parting dengan perolehan nilai pada uji organoleptik untuk indikator tekstur layer rambut memperoleh rata-rata 4,6 dengan kategori sangat halus, indikator volume rambut memperoleh nilai rata-rata 4,6 dengan kategori sangat bervolume, pada indikator durasi waktu memperoleh nilai 4,6 dengan kategori sangat efektif dan efiseien, pada indikator total look memperoleh rata-rata 4,7 dengan kategori sangat cocok. Untuk uji hedonik (kesukaan panelis) memperoleh nilai rata-rata 4,6 dengan kategori sangat suka. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil terhadap pemangkas rambut teknik increase layer horizontal dengan parting dan tanpa parting pada rambut lurus. Rata-rata hasil pemangkas tanpa parting lebih baik dibandingkan pemangkas dengan parting. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melanjutkan penelitian tentang pemangkas rambut teknik increase layer

horizontal dengan parting dan tanpa parting pada bentuk atau jenis rambut lainnya sehingga menghasilkan penelitian yang beragam.

**Kata kunci:** *Perbandingan, Pemangkasan Rambut Dengan Parting dan Tanpa Parting, Increase Layer Horizontal.*

### **Abstract**

Hair cutting using the horizontal increase layer technique without parting has not been applied by female makeup and beauty students, and there is still a lack of references about hair cutting using the horizontal increase layer technique without parting. This study aims to analyze the comparison of the results of hair cutting using the horizontal increase layer technique with parting and without parting as seen from the organoleptic test (hair layer texture, hair volume, duration, total look) and hedonic test (panelists' preferences). This study uses a quantitative approach with an experimental research type. The research design used is a one-shoot case study. The variables in this study consist of independent variables (X1) trimming with parting, (X2) trimming without parting, and (Y) comparison of the results of trimming using the horizontal increase layer technique on straight hair. The object of this study is hair cutting using the horizontal increase layer technique on straight hair in 4 people. Data collection techniques use observation, documentation, and research instruments using panelist assessment sheets to assess the results of hair cutting using the horizontal increase layer technique with parting and without parting. Data were analyzed using normality tests, homogeneity tests, and hypothesis tests with t-tests. The results of the study showed that the comparison of the results of hair cutting techniques increase horizontal layer with parting and without parting on straight hair with the best results obtained by hair cutting techniques increase horizontal layer without parting with the acquisition of values in the organoleptic test for the hair layer texture indicator obtained an average of 4.6 with a very smooth category, the hair volume indicator obtained an average value of 4.6 with a very voluminous category, the time duration indicator obtained a value of 4.6 with a very effective and efficient category, the total look indicator obtained an average of 4.7 with a very suitable category. For the hedonic test (panelist preferences) obtained an average value of 4.6 with a very like category. It can be concluded that there are differences in the results of hair cutting techniques increase horizontal layer with parting and without parting on straight hair. The average results of cutting without parting are better than cutting with parting. For further researchers, it is recommended to continue research on hair cutting techniques increase horizontal layer with parting and without parting on other hair shapes or types so as to produce diverse research.

**Keywords :** *Comparison, Hair Trimming With Parting and Without Parting, Straight Hair, increase layer horizontal*

## PENDAHULUAN

Pemangkasan rambut adalah tindakan yang bertujuan mengurangi panjang rambut dengan teknik khusus, disesuaikan dengan berbagai faktor seperti bentuk wajah, jenis rambut, perawatan, pekerjaan, dan kepribadian, untuk menciptakan model potongan rambut yang diinginkan oleh individu (Prihantina & Dkk, 2016). Salah satu teknik pemangkasan adalah teknik Increase layer horizontal merupakan pemangkasan yang menghasilkan rambut bertrap penuh. Pada umumnya, teknik increase layer horizontal melibatkan sudut pengangkatan pemotongan rambut secara horizontal di puncak kepala. Teknik pemangkasan increase layer horizontal merupakan pemangkasan berlapis-lapis yang memberikan volume dan gerakan yang indah pada rambut. Namun apabila kualitas dari teknik pemangkasan rambut yang tidak tepat dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan hasil tekstur dan volume rambut (Efrianova, 2022). Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan Fakultas pariwisata dan perhotelan Universitas Negeri Padang angkatan 2020 yang telah mengambil mata kuliah pemangkasan rambut sebanyak 15 orang tentang teknik pemangkasan increase layer horizontal dengan parting, berdasarkan hasil wawancara tersebut disimpulkan bahwa mahasiswa Tata Rias dan Kecantikan angkatan 2020 untuk pelaksanaan pemangkasan rambut increase layer horizontal hanya mempelajari teknik increase layer horizontal dengan menggunakan parting, dan belum adanya mahasiswa Tata rias dan kecantikan yang menggunakan teknik pemangkasan increase layer horizontal tanpa parting. Mahasiswa Tata rias dan kecantikan menyatakan bahwa kurangnya pengetahuan tentang referensi perkembangan teknik pemangkasan increase layer horizontal bagi mahasiswa jurusan Tata Rias dan Kecantikan terhadap teori dan hasil pemangkasan rambut menggunakan teknik increase layer horizontal tanpa parting. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat hasil perbandingan pemangkasan rambut teknik increase layer horizontal dengan parting dan tanpa parting pada rambut lurus. Dengan adanya perbedaan antara teknik increase layer horizontal dengan parting dan tanpa parting tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti perbedaan hasil pemangkasan rambut increase layer horizontal dengan parting dan tanpa parting dengan memfokuskan pada pengamatan yang dilihat dari indikator tekstur layer rambut, volume rambut, durasi waktu, total look, dan kesukaan panelis dengan judul “Perbandingan Hasil Pemangkasan Rambut Teknik Increase Layer Horizontal dengan parting dan Tanpa parting Pada Rambut Lurus”.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *eksperiment*. Desain penelitian yang digunakan yaitu *one-shoot case study*. Populasi dalam penelitian ini adalah wanita remaja atau dewasa yang memiliki rambut panjang dan lurus yang berada di kota Padang dengan 4 sampel dan 7 panelis. Penelitian ini dilakukan di ruangan ER 2 workshop Departemen Tata Rias dan Kecantikan Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode pengamatan (observasi), dokumentasi, dan

instrument penelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis (Uji T) dan uji independent-sample t-test. Dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok eksperimen, yaitu kelompok eksperimen 1 pemangkas dengan parting (B1) dan kelompok eksperimen 2 pemangkas tanpa parting (B2).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

#### 1. Deskripsi Hasil Pemangkas Rambut Teknik Increase Layer Horizontal dengan parting dan Tanpa parting Pada Rambut Lurus

**Tabel 1. Deskriptif Hasil Pemangkas Rambut Teknik Increase Layer Horizontal Dengan parting (X1) dan Tanpa parting (X2)**

Indikator Penilaian	Hasil Ukur	Mean	SD	Min	Maks	N
Tekstur Layer Rambut	X1	3,5714	0,34503	3,00	4,00	7
	X2	4,6429	0,37796	4,00	5,00	7
Volume Rambut	X1	3,5714	0,34503	3,00	4,00	7
	X2	4,6429	0,37796	4,00	5,00	7
Durasi Waktu	X1	3,5000	0,40825	3,00	4,00	7
	X2	4,6429	0,37796	4,00	5,00	7
Total Look	X1	3,5714	0,34503	3,00	4,00	7
	X2	4,7857	0,26726	4,00	5,00	7
Kesukaan Panelis	X1	3,5714	0,44987	3,00	4,00	7
	X2	4,6429	0,37796	4,00	5,00	7

Tabel 1. Menggambarkan nilai rata-rata indikator tekstur *layer* rambut terhadap pemangkas dengan *parting* (X1) adalah sebesar 3,57 dengan standar deviasi 0,34 nilai minimum 3,00 dan nilai maksimum 4,00. Nilai rata-rata terhadap pemangkas tanpa *parting* (X2) adalah sebesar 4,64 dengan standar deviasi 0,37 nilai minimum 4,00 dan nilai maksimum 5,00. Pada indikator volume rambut terhadap pemangkas dengan *parting* (X1) adalah sebesar 3,57 dengan standar deviasi 0,34 nilai minimum 3,00 dan nilai maksimum 4,00. Nilai rata-rata terhadap pemangkas tanpa *parting* (X2) adalah sebesar 4,64 dengan standar deviasi 0,37 nilai minimum 4,00 dan nilai maksimum 5,00. Pada indikator durasi waktu terhadap pemangkas dengan *parting* (X1) adalah sebesar 3,50 dengan standar deviasi 0,40 nilai minimum 3,00 dan nilai maksimum 4,00. Nilai rata-rata terhadap pemangkas tanpa *parting* (X2) adalah sebesar 4,64 dengan standar deviasi 0,37 nilai minimum 4,00 dan nilai maksimum 5,00. Pada indikator total *look* terhadap pemangkas dengan *parting* (X1) adalah sebesar 3,57 dengan standar deviasi 0,34 nilai minimum 3,00 dan nilai maksimum 4,00. Nilai rata-rata terhadap

pemangkasan tanpa *parting* (X2) adalah sebesar 4,78 dengan standar deviasi 0,26 nilai minimum 4,00 dan nilai maksimum 5,00. Pada indikator kesukaan panelis terhadap pemangkasan dengan *parting* (X1) adalah sebesar 3,57 dengan standar deviasi 0,44 nilai minimum 3,00 dan nilai maksimum 4,00. Nilai rata-rata terhadap pemangkasan tanpa *parting* (X2) adalah sebesar 4,64 dengan standar deviasi 0,37 nilai minimum 4,00 dan nilai maksimum 5,00. Berikut disajikan uraian penilaian 7 orang panelis pada 2 perlakuan penelitian dari eksperimen 1 (X1) dan eksperimen 2 (X2) dengan jabaran sebagai berikut:

## 2. Distribusi Frekuensi Hasil Pemangkasan Dengan Parting (X1) Pada Rambut Lurus

### a) Indikator Tekstur *Layer* Rambut Pada Pemangkasan Dengan *parting* (X1)

Distribusi frekuensi tekstur *layer* rambut pada pemangkasan dengan *parting* (X1) pada sampel 1 paling banyak menilai halus yaitu 4 orang (57,1%). Pada sampel 2 paling banyak menilai halus yaitu 4 orang (57,1%). Rata-rata tekstur *layer* rambut pada pemangkasan dengan *parting* (X1) paling banyak pada penilaian halus yaitu (57,1%).

### b) Indikator Volume Rambut Pada Pemangkasan Dengan *parting* (X1)

Distriusi frekuensi volume rambut pada pemangkasan dengan *parting* (X1) pada sampel 1 paling banyak menilai bervolume yaitu 5 orang (71,4%). Pada sampel 2 paling banyak menilai cukup bervolume yaitu 4 orang (57,1%). Rata-rata volume rambut pada pemangkasan dengan *parting* (X1) paling banyak pada penilaian bervolume yaitu (57,1%).

### c) Indikator Durasi Waktu Pada Pemangkasan Dengan *parting* (X1)

Distribusi frekuensi durasi waktu pada pemangkasan dengan *parting* (X1) pada sampel 1 paling banyak menilai kurang efektif dan efisien yaitu 4 orang (57,1%). Pada sampel 2 paling banyak menilai efektif dan efisien yaitu 4 orang (57,1%). Rata-rata durasi waktu pada pemangkasan dengan *parting* (X1) paling banyak pada penilaian kurang efektif dan efisien yaitu (50,0%).

### d) Indikator Total Look Pada Pemangkasan Dengan *parting* (X1)

Distribusi frekuensi total *look* pada pemangkasan dengan *parting* (X1) pada sampel 1 paling banyak menilai cocok yaitu 6 orang (85,7%). Pada sampel 2 paling banyak menilai kurang cocok yaitu 5 orang (71,4%). Rata-rata total *look* pada pemangkasan dengan *parting* (X1) paling banyak pada penilaian cocok yaitu (57,1%).

### e) Indikator Kesukaan Panelis Pemangkasan Dengan *parting* (X1)

Distribusi frekuensi kesukaan panelis pada pemangkasan dengan *parting* (X1) pada sampel 1 paling banyak menilai suka yaitu 5 orang (71,4%). Pada sampel 2 paling banyak menilai kurang suka yaitu 5 orang (71,4%). Rata-rata kesukaan panelis pada pemangkasan dengan *parting* (X1) paling banyak pada penilaian suka yaitu (50,1%).

### 3. Distribusi Frekuensi Hasil Pemangkasannya Tanpa Parting (X1) Pada Rambut Lurus

#### a) Indikator Tekstur Layer Rambut Pada Pemangkasannya Tanpa parting (X2)

Distribusi frekuensi tekstur *layer* rambut pada pemangkasannya tanpa *parting* (X2) pada sampel 3 paling banyak menilai sangat halus yaitu 5 orang (71,4%). Pada sampel 4 paling banyak menilai sangat halus yaitu 4 orang (57,1%). Rata-rata tekstur *layer* rambut pada pemangkasannya tanpa *parting* (X2) paling banyak pada penilaian sangat halus yaitu (64,3%).

#### b) Indikator Volume Rambut Pada Pemangkasannya Tanpa parting (X2)

Distribusi frekuensi volume rambut pada pemangkasannya tanpa *parting* (X2) pada sampel 3 paling banyak menilai sangat bervolume yaitu 4 orang (57,1%). Pada sampel 4 paling banyak menilai sangat bervolume yaitu 5 orang (71,4%). Rata-rata volume rambut pada pemangkasannya tanpa *parting* (X2) paling banyak pada penilaian sangat bervolume yaitu (64,3%).

#### c) Indikator Durasi Waktu Pada Pemangkasannya Tanpa parting (X2)

Distribusi frekuensi durasi waktu pada pemangkasannya tanpa *parting* (X2) pada sampel 3 paling banyak menilai sangat efektif dan efisien yaitu 4 orang (57,1%). Pada sampel 4 paling banyak menilai sangat efektif dan efisien yaitu 5 orang (71,4%). Rata-rata durasi waktu pada pemangkasannya tanpa *parting* (X2) paling banyak pada penilaian sangat efektif dan efisien yaitu (64,3%).

#### d) Indikator Total Look Pada Pemangkasannya Tanpa parting (X2)

Distribusi frekuensi frekuensi total *look* pada pemangkasannya tanpa *parting* (X2) pada sampel 3 paling banyak menilai sangat cocok yaitu 5 orang (71,4%). Pada sampel 4 paling banyak menilai sangat cocok yaitu 6 orang (85,7%). Rata-rata total *look* pada pemangkasannya tanpa *parting* (X2) paling banyak pada penilaian sangat cocok (78,6%)

#### e) Indikator Kesukaan panelis pemangkasannya Tanpa Parting (X2)

Distribusi frekuensi kesukaan panelis pada pemangkasannya tanpa *parting* (X2) pada sampel 3 paling banyak menilai sangat suka yaitu 5 orang (71,4%). Pada sampel 4 paling banyak menilai sangat suka yaitu 4 orang (57,1%). Rata-rata kesukaan panelis pada pemangkasannya tanpa *parting* (X2) paling banyak pada penilaian sangat suka yaitu (64,3%).

## B. Uji Prasyarat Analisis

### 1. Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas Pada Lima Aspek

No	Perlakuan	Nilai Sig	Alpha	Keterangan
1.	Tekstur <i>Layer</i> Rambut	0,249	0,05	Normal
2.	Volume Rambut	0,249	0,05	Normal
3.	Durasi Waktu	0,446	0,05	Normal
4.	Total Look	0,168	0,05	Normal

5.	Kesukaan Panelis	0,502	0,05	Normal
----	------------------	-------	------	--------

Berdasarkan uji normalitas diperoleh hasil pada kedua kelompok diperoleh nilai sig > 0,05. Artinya penyebaran data terbukti normal pada semua kelompok penelitian.

## 2. Uji Homogenitas

**Tabel 3. Uji Homogenitas Pada Lima Kelompok**

No	Perlakuan	Nilai Sig	Alpha	Keterangan
1.	Tekstur <i>Layer</i> Rambut	0,887	0,05	Homogen
2.	Volume Rambut	1,000	0,05	Homogen
3.	Durasi Waktu	0,819	0,05	Homogen
4.	Total Look	0,762	0,05	Homogen
5.	Kesukaan Panelis	0,722	0,05	Homogen

Berdasarkan uji homogenitas diperoleh hasil pada kedua kelompok diperoleh nilai sig > 0,05. Artinya penyebaran data terbukti homogeny pada semua kelompok penelitian.

## 3. Uji Hipotesis

Jika data terdistribusi normal dan kedua kelompok homogen, maka dalam pengujian hipotesis statistik yang digunakan adalah *uji t-independent*, hasil analisis dengan menggunakan uji-t sebagai berikut:

**Tabel 4. Hasil Analisis Uji t Independent**

Indikator Penilaian	Kelompok	Mean	SD	N	Pvalue
Tekstur <i>Layer</i> Rambut	Dengan <i>parting</i> (X1)	3,5714	0,34503	7	0,001
	Tanpa Parting (X2)	4,6429	0,37796	7	
Volume Rambut	Dengan <i>parting</i> (X1)	3,5714	0,34503	7	0,001
	Tanpa Parting (X2)	4,6429	0,37796	7	
Durasi Waktu	Dengan <i>parting</i> (X1)	3,5000	0,40825	7	0,001
	Tanpa Parting (X2)	4,6429	0,37796	7	
Total Look	Dengan <i>parting</i> (X1)	3,5714	0,34503	7	0,001
	Tanpa Parting (X2)	4,7857	0,26726	7	
Kesukaan Panelis	Dengan <i>parting</i> (X1)	3,5714	0,44987	7	0,001
	Tanpa Parting (X2)	4,6429	0,37796	7	

Pada indikator tekstur *layer* rambut didapatkan nilai  $p=0,001$  ( $p<0,05$ ). Artinya terdapat perbedaan hasil tekstur *layer* rambut pada pemangkasan dengan *parting* dan tanpa *parting*.  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak. Pada indikator volume rambut didapatkan nilai  $p=0,001$  ( $p<0,05$ ). Artinya terdapat perbedaan hasil volume rambut pada pemangkasan dengan *parting* dan tanpa *parting*.  $H_a$  diterima  $H_o$  ditolak. Pada indikator durasi waktu didapatkan nilai  $p=0,001$  ( $p<0,05$ ). Artinya terdapat

perbedaan durasi waktu pada pemangkasan dengan *parting* dan tanpa *parting*. Ha diterima Ho ditolak. Pada indikator total *look* didapatkan nilai  $p=0,001$  ( $p>0,05$ ). Artinya terdapat perbedaan total *look* pada pemangkasan dengan *parting* dan tanpa *parting*. Ha diterima Ho ditolak. Pada indikator kesukaan panelis didapatkan nilai  $p=0,001$  ( $p>0,05$ ). Artinya terdapat perbedaan kesukaan panelis pada pemangkasan dengan *parting* dan tanpa *parting*. Ha diterima Ho ditolak

### C. Pembahasan

#### 1. Hasil Pemangkasan Rambut Teknik Increase Layer Horizontal Dengan *parting* Pada rambut Lurus (X1)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dari aspek tekstur layer rambut pada pemangkasan dengan *parting* (X1) pada sampel 1 paling banyak menilai halus yaitu 4 orang (57,1%). Pada sampel 2 paling banyak menilai halus yaitu 4 orang (57,1%). Rata-rata tekstur layer rambut pada pemangkasan dengan *parting* (X1) paling banyak pada penilaian halus yaitu (57,1%). Pada aspek volume rambut terhadap pemangkasan dengan *parting* (X1) pada sampel 1 paling banyak menilai bervolume yaitu 5 orang (71,4%). Pada sampel 2 paling banyak menilai cukup bervolume yaitu 4 orang (57,1%). Rata-rata volume rambut pada pemangkasan dengan *parting* (X1) paling banyak pada penilaian bervolume yaitu (57,1%). Pada aspek durasi waktu terhadap pemangkasan dengan *parting* (X1) pada sampel 1 paling banyak menilai kurang efektif dan efisien yaitu 4 orang (57,1%). Pada sampel 2 paling banyak menilai efektif dan efisien yaitu 4 orang (57,1%). Rata-rata durasi waktu pada pemangkasan dengan *parting* (X1) paling banyak pada penilaian kurang efektif dan efisien yaitu (50,0%). Pada aspek total *look* pada pemangkasan dengan *parting* (X1) pada sampel 1 paling banyak menilai cocok yaitu 6 orang (85,7%). Pada sampel 2 paling banyak menilai kurang cocok yaitu 5 orang (71,4%). Rata-rata total *look* pada pemangkasan dengan *parting* (X1) paling banyak pada penilaian cocok yaitu (57,1%). Pada aspek kesukaan panelis pada pemangkasan dengan *parting* (X1) pada sampel 1 paling banyak menilai suka yaitu 5 orang (71,4%). Pada sampel 2 paling banyak menilai kurang suka yaitu 5 orang (71,4%). Rata-rata kesukaan panelis pada pemangkasan dengan *parting* (X1) paling banyak pada penilaian suka yaitu (50,1%).

#### 2. Hasil Pemangkasan Rambut Teknik Increase Layer Horizontal Tanpa *parting* Pada Rambut Lurus (X2)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada aspek tekstur *layer* rambut terhadap pemangkasan tanpa *parting* (X2) pada sampel 3 paling banyak menilai sangat halus yaitu 5 orang (71,4%). Pada sampel 4 paling banyak menilai sangat halus yaitu 4 orang (57,1%). Rata-rata tekstur *layer* rambut pada pemangkasan tanpa *parting* (X2) paling banyak pada penilaian sangat halus yaitu (64,3%). Pada aspek volume rambut pada pemangkasan tanpa *parting* (X2) pada sampel 3 paling banyak menilai sangat bervolume yaitu 4 orang (57,1%). Pada sampel 4 paling banyak menilai sangat bervolume yaitu 5 orang (71,4%). Rata-rata volume rambut pada pemangkasan tanpa *parting* (X2) paling banyak pada penilaian sangat bervolume yaitu (64,3%). Pada aspek durasi waktu pada pemangkasan tanpa *parting* (X2) pada sampel 3 paling banyak menilai sangat efektif dan efisien yaitu 4 orang (57,1%). Pada

sampel 4 paling banyak menilai sangat efektif dan efisien yaitu 5 orang (71,4%). Rata-rata durasi waktu pada pemangkasan tanpa *parting* (X2) paling banyak pada penilaian sangat efektif dan efisien yaitu (64,3%). Pada aspek total *look* terhadap pemangkasan tanpa *parting* (X2) pada sampel 3 paling banyak menilai sangat cocok yaitu 5 orang (71,4%). Pada sampel 4 paling banyak menilai sangat cocok yaitu 6 orang (85,7%). Rata-rata total *look* pada pemangkasan tanpa *parting* (X2) paling banyak pada penilaian sangat cocok (78,6%). Pada aspek kesukaan panelis terhadap pemangkasan tanpa *parting* (X2) pada sampel 3 paling banyak menilai sangat suka yaitu 5 orang (71,4%). Pada sampel 4 paling banyak menilai sangat suka yaitu 4 orang (57,1%). Rata-rata kesukaan panelis pada pemangkasan tanpa *parting* (X2) paling banyak pada penilaian sangat suka yaitu (64,3%).

### 3. **Perbandingan Hasil Pemangkasan Rambut Teknik Increase Layer Horizontal Dengan *parting* dan Tanpa *parting* Pada Rambut Lurus**

Pada indikator tekstur *layer* rambut didapatkan nilai  $p=0,001$  ( $p<0,05$ ). Artinya terdapat perbedaan hasil tekstur *layer* rambut pada pemangkasan dengan *parting* dan tanpa *parting*.  $H_0$  diterima  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pada tekstur *layer* rambut terhadap pemangkasan rambut teknik increase *layer* horizontal dengan *parting* dan tanpa *parting* terdapat perbedaan, hal ini disebabkan oleh tekstur *layer* rambut pada pemangkasan tanpa *parting* dinilai lebih halus dibandingkan pemangkasan dengan *parting*. Pada indikator volume rambut didapatkan nilai  $p=0,001$  ( $p<0,05$ ). Artinya terdapat perbedaan hasil volume rambut pada pemangkasan dengan *parting* dan tanpa *parting*.  $H_0$  diterima  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pada volume rambut terhadap pemangkasan rambut teknik increase *layer* horizontal dengan *parting* dan tanpa *parting* terdapat perbedaan, hal ini disebabkan oleh volume rambut pada pemangkasan tanpa *parting* dinilai lebih bervolume dibandingkan pemangkasan dengan *parting*. Pada indikator durasi waktu didapatkan nilai  $p=0,001$  ( $p<0,05$ ). Artinya terdapat perbedaan durasi waktu pada pemangkasan dengan *parting* dan tanpa *parting*.  $H_0$  diterima  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pada durasi terhadap pemangkasan rambut teknik increase *layer* horizontal dengan *parting* dan tanpa *parting* terdapat perbedaan, hal ini disebabkan oleh durasi waktu pada pemangkasan tanpa *parting* dinilai lebih efisien dan efektif dibandingkan pemangkasan dengan *parting*. Pada indikator total *look* didapatkan nilai  $p=0,001$  ( $p>0,05$ ). Artinya terdapat perbedaan total *look* pada pemangkasan dengan *parting* dan tanpa *parting*.  $H_0$  diterima  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pada total *look* terhadap pemangkasan rambut teknik increase *layer* horizontal dengan *parting* dan tanpa *parting* terdapat perbedaan, hal ini disebabkan oleh total *look* pada pemangkasan tanpa *parting* dinilai lebih cocok dibandingkan pemangkasan dengan *parting*. Pada indikator kesukaan panelis didapatkan nilai  $p=0,001$  ( $p>0,05$ ). Artinya terdapat perbedaan kesukaan panelis pada pemangkasan dengan *parting* dan tanpa *parting*.  $H_0$  diterima  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa pada kesukaan panelis terhadap pemangkasan rambut teknik increase *layer* horizontal dengan *parting* dan tanpa *parting* terdapat perbedaan, hal ini

desebabkan oleh kesukaan panelis pada pemangkasan tanpa *parting* dinilai lebih suka dibandingkan pemangkasan dengan *parting*.

## SIMPULAN

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa perbandingan hasil pemangkasan rambut teknik increase layer horizontal dengan parting dan tanpa parting pada rambut lurus dengan hasil terbaik diperoleh oleh pemangkasan rambut teknik increase layer horizontal tanpa parting dengan perolehan nilai pada uji organoleptik untuk indikator tekstur *layer* rambut memperoleh rata-rata 4,6 dengan kategori sangat halus, indikator volume rambut memperoleh nilai rata-rata 4,6 dengan kategori sangat bervolume, pada indikator durasi waktu memperoleh nilai 4,6 dengan kategori sangat efektif dan efiseien, pada indikator total look memperoleh rata-rata 4,7 dengan kategori sangat cocok. Untuk uji hedonik (kesukaan panelis) memperoleh nilai rata-rata 4,6 dengan kategori sangat suka. .Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil terhadap pemangkasan rambut teknik increase *layer* horizontal dengan *parting* dan tanpa *parting* pada rambut lurus. Rata-rata hasil pemangkasan tanpa *parting* lebih baik dibandingkan pemangkasan dengan *parting*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiwijaya, S., Harefa, A. T., Isnaini, S., Raehana, S., & Al, E. (2024). Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Amelia, L., & Kusstianti, N. (2020). Media Pembelajaran Augmented Reality Pada Sub Kompetensi Pemangkasan Rambut Teknik Increase Layer Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias , Fakultas Teknik , Universitas Negeri Surabaya Nia Kusstianti , S . Pd , M . Pd . Dosen Program Studi S1 Pendidikan Ta. 09, 115–123.
- Efrianova, V. (2022). E-Modul Bahan Ajar Pemangkasan Rambut.
- Ermavianti, D., & Susilowati, A. (2020a). Pemangkasan dan Pewarnaan Rambut Kelas XI. ANDI.
- Ermavianti, D., & Susilowati, A. (2020b). Pemangkasan dan Pewarnaan Rambut SMK/MAK Kelas XII. ANDI.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harris, B. (2021). Kerontokan Dan Kebotakan Pada Rambut. Ibnu Sina: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan - Fakultas Kedokteran Universitas Islam Sumatera Utara, 20(2), 159–168. <https://doi.org/10.30743/ibnusina.v20i2.219>
- Hasanah, A. (2018). Formulasi Sediaan Pewarna Rambut Dari Ekstrak Biji Alpukat (*Persea americana* Mill.).
- Hayatunnufus, H., Yanita, M., & Dewi, S. M. (2019). Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Pangkas Rambut di Kenagarian Sariak Laweh Kecamatan Akabiluru Kabupaten 50 Kota. Suluah Bendang: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat, 19(1), 10. <https://doi.org/10.24036/sb.0240>

- Hilmi, N., & Ampera, D. (2023). Pengembangan Modul Elektronik Pada Mata Pelajaran Pangkas Rambut Dasar Siswa Tata Kecantikan Di Smk Negeri 1 Beringin. 4(2), 19–26.
- Ibrahim, A., Alang, A. H., Baharuddin, M., Ahmad, M. A., & Darmawati. (2018). Metodologi Penelitian. Gunadarma Ilmu.
- Kusnawati, S. (2023). Pemangkas Rambut dan Penataan (Hair Cutting dan Styling) (Tata Kecantikan Kulit dan Rambut). PT Lini Suara Nusantara.
- Kusumawardani, H. (2003). Memangkas Rambut Dasar.
- Makarizo. (2021). Teknik Blow Dry. <https://www.scribd.com/document/511827965/Bahan-Ajar-Pemangkas-Rambut-3>
- Nurhadi. (2017). Hanbook Of Writing. Bumi Aksara.
- Pratiwi, U. I., Lutfiati, D., Wijaya, N. A., & Maspiyah. (2023). Pengembangan E-Modul Berbasis Android Mobile Materi Ekosistem Lokal Nusa Tenggara. E-Jurnal Tata Rias, 12(2), 159–168. <https://ejournal.unesa.ac.id/>
- Prihantina, I., & Dkk. (2016). Modul Guru Pembelajar Paket Keahlian Tata Kecantikan Rambut Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Purba, M., & Aritonang, R. (2021). Analisis Kesulitan Pemangkas Rambut Dasar Siswa SMK Pembangunan Daerah Lubuk Pakam. FLAWLESS: Jurnal Pendidikan Tata Rias, Volume 2 Nomor 2, 2, 14–19.
- Riduwan. (2009). Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian. Alfabeta.
- Rostamailis, & Dkk. (2008). Tata Kecantikan Rambut. Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan Departemen Pendidikan.
- Sahir, S. H. (2021). Metodologi Penelitian. KBM Indonesia.
- Sari, D. M. (2024). Pemangkas Rambut Desain. Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia.
- Sofiah, & B. D., Achyar, T. S. (2008). Buku Ajar Kuliah Penilaian Indra. (Cetakan ke-1). Universitas Padjajaran.
- Sugeng, R., & Fadillah, N. (2021). Pengaruh Sistem Bagi Hasil Terhadap Minat Nasabah Pada Tabungan Mudharabah Bank Syariah Indonesia Cabang Veteran Makassar. Indonesian Journal Of Bussiness Analytics, 1(2), 129 - 140.
- Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Research and Development (R&D). Alfabeta.
- Yusuf, M. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan. Pustaka Media.